

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERWIRAUSAHA (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Padangsidempuan)

Siti Aminah¹, Budi Gautama Siregar², Ali Hardana³, Muhammad Arif⁴

^{1,2,3}Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

^{1,2,3}Jl. T. Rizal Nurdin, Km. 4,5 Sihitang – Kota Padangsidempuan

E-mail : sitiaminah@gmail.com¹, budigautamasiregar@iainpadangsidempuan.ac.id²,

alihardana@iain-padangsidempuan.ac.id³, Muhammadarif@iain-

padangsidempuan.ac.id⁴

ABSTRAK

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah apakah pendapatan, lingkungan dan pendidikan secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Padangsidempuan. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah pendapatan, lingkungan dan pendidikan secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Padangsidempuan. Pembahasan penelitian berkaitan dengan pendapatan, lingkungan dan pendidikan, minat berwirausaha. Sehubungan dengan itu pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan pendapatan, lingkungan, pendidikan dan minat berwirausaha.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dalam bentuk rumus *slovin* sebanyak 85 orang. Teknik pengumpulan data adalah dokumentasi yaitu data dari mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Padangsidempuan dengan cara penyebaran kuisioner kepada responden. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan program komputer SPSS 22. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, uji instrument yaitu uji validitas dan uji reliabilitas, uji normalitas, uji asumsi klasik yaitu uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, analisis regresi berganda, uji hipotesis yaitu hasil uji t, hasil uji F dan hasil uji R².

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pendapatan berpengaruh terhadap minat berwirausaha memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan lingkungan berpengaruh terhadap minat berwirausaha memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ sedangkan pendidikan berpengaruh terhadap minat berwirausaha memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$. Secara simultan pendapatan, lingkungan dan pendidikan berpengaruh terhadap minat berwirausaha memiliki $F_{hitung} > F_{tabel}$. Pengaruh pendapatan, lingkungan dan pendidikan terhadap minat berwirausaha 59,2 %. Sedangkan sisanya sebesar 40,8 % dipengaruhi faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Lingkungan, Minat Berwirausaha, Pendapatan, dan Pendidikan.

ABSTRACT

The background of the problem in this study is whether income, environment and education simultaneously influence the interest in entrepreneurship at the Padangsidempuan IAIN Islamic Economics Study Program. The purpose of this study was to find out whether

income, environment and education simultaneously influence the interest in entrepreneurship at the Padangsidempuan IAIN Islamic Economics Study Program.

Discussion of research related to income, environment and education, interest in entrepreneurship. In this regard, the approach taken is theories related to income, environment, education and interest in entrepreneurship.

This research is a quantitative study using secondary data in the form of the slovin formula of 85 people. The data collection technique is documentation, namely data from students of the Islamic Economics Study Program at IAIN Padangsidempuan by distributing questionnaires to respondents. Tests in this study used the SPSS 22 computer program. The analytical tools used in this study were descriptive analysis, instrument tests, namely validity and reliability tests, normality tests, classic assumption tests, namely multicollinearity tests, heteroscedasticity tests, multiple regression analysis, hypothesis testing, namely t test results, F test results and R2 test results.

The results showed that partially income has an effect on the interest in entrepreneurship having $t_{count} > t_{table}$, and the environment has an effect on the interest in entrepreneurship having $t_{count} > t_{table}$ while education has an effect on the interest in entrepreneurship having $t_{count} > t_{table}$. Simultaneously income, environment and education affect the interest in entrepreneurship having $F_{count} > F_{table}$. The effect of income, environment and education on the interest in entrepreneurship is 59.2%. While the remaining 40.8% is influenced by other factors not included in this study.

Keywords: Environment, Interest in Entrepreneurship, Income, and Education.

PENDAHULUAN

Berwirausaha adalah salah satu bentuk usaha menciptakan lapangan kerja sendiri untuk meningkatkan perekonomian. Sehingga seorang wirausaha adalah orang yang berjiwa berani mengambil risiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Berjiwa berani mengambil risiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti. Besarnya risiko dalam berwirausaha menyebabkan minat berwirausaha sangat rendah. Karena minat berwirausaha membutuhkan keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berdikari atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi serta senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami. Sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan minat berwirausaha dibutuhkan keberanian yang besar sehingga diharapkan akan mampu mengatasi berbagai macam risiko besar yang akan dihadapi ketika memulai usaha.

Salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan dalam suatu negara terletak pada peranan perguruan tinggi melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan, dalam

hal ini pihak perguruan tinggi bertanggung jawab dalam mendidik mahasiswanya agar mereka memiliki motivasi dan minat menciptakan sebuah usaha. Sehingga beberapa perguruan tinggi mulai memfasilitasi mahasiswanya dalam upaya meningkatkan minat berwirasusaha. Dengan adanya dukungan dari perguruan tinggi diharapkan mampu meningkatkan minat berwirasusaha melalui proses belajar mengajar dan memberikan pelatihan kewirasusahaan. Karena dengan menumbuhkan minat berwirasusaha akan mendukung terciptanya lulusan perguruan tinggi yang lebih siap bekerja dan menciptakan pekerjaan.

Salah satu perguruan tinggi yang juga sudah memfasilitasi mahasiswanya dalam meningkatkan minat berwirasusaha adalah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan khususnya pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan memiliki 2 Program Studi yaitu Program Studi Perbankan Syari'ah dan Program Studi Ekonomi Syariah. Adapun fenomena yang peneliti temui pada mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah memiliki minat yang tinggi terhadap berwirasusaha. Sehingga banyak ditemui mahasiswa yang memiliki usaha sendiri, dan berapa mahasiswa yang belum memiliki minat berwirasusaha. Untuk meningkatkan minat berwirasusaha mahasiswa diperlukan beberapa faktor pendukung. Menurut Edy Dwi Kurniati menyatakan bahwa, "faktor yang mempengaruhi minat berwirasusaha ditinjau dari sikap terhadap pendapatan, kebebasan, risiko dan berusaha".

Peneliti menyimpulkan bahwa yang mempengaruhi minat berwirasusaha secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi faktor instrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor instrinsik adalah faktor yang timbul karena pengaruh rangsangan dari dalam diri individu itu sendiri. Faktor instrinsik sebagai pendorong minat berwirasusaha antara lain karena ada kebutuhan akan pendapatan, harga diri dan perasaan senang. Faktor ekstrinsik adalah faktor yang mempengaruhi individu karena pengaruh rangsangan dari luar. Faktor ekstrinsik yang mempengaruhi minat berwirasusaha antara lain lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang pendidikan atau pengetahuan.

Sesuai dengan pengamatan peneliti faktor yang akan diteliti yang mempengaruhi minat berwirasusaha mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah adalah faktor pendapatan, lingkungan dan pendidikan. Alasan peneliti menggunakan ketiga faktor tersebut karena

peneliti melihat banyak mahasiswa yang berwirausaha yang dilatar belakangi oleh ketiga faktor tersebut.

TINJAUAN TEORITIK

Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha merupakan keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berdikari atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi serta senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami. Kegiatan wirausaha dapat dilakukan seorang diri atau berkelompok. Seorang wirausahawan dalam pemikirannya selalu berusaha mencari, memanfaatkan, serta menciptakan peluang usaha yang dapat memberikan keuntungan. Seorang wirausaha memiliki karakter atau sifat kepribadian wirausaha yang mencerminkan karakteristik seorang wirausaha yang membedakan seorang wirausaha dan bukan wirausaha sebagai berikut: lebih menyukai pekerjaan dengan risiko yang realistis, bekerja lebih giat dalam tugas-tugas yang memerlukan kemampuan mental, tidak bekerja lebih giat karena adanya imbalan uang, ingin bekerja pada situasi dimana dapat diperoleh pencapaian pribadi, menunjukkan kinerja yang lebih baik dalam kondisi yang memberikan umpan balik yang jelas positif, dan cenderung berpikir ke masa depan serta memiliki pemikiran jangka panjang.

Minat berwirausaha dapat dilihat dari berbagai indikator pendapatan, lingkungan, pendidikan, hubungan antara pendapatan, lingkungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan dengan minat berwirausaha,

Pendapatan

Setiap orang yang bekerja akan berusaha untuk memperoleh pendapatan dengan jumlah yang maksimum agar bisa memenuhi kebutuhan hidupnya. Maksud utama para pekerja yang bersedia melakukan berbagai pekerjaan adalah untuk mendapatkan pendapatan yang cukup baginya, sehingga kebutuhan hidupnya ataupun rumah tangganya akan tercapai. Indikator pendapatan terdiri dari modal dan lama usaha

Lingkungan

Lingkungan mencakup segala material dan stimulus di dalam dan di luar individu, baik yang bersifat fisiologis, psikologis maupun sosio kultural. Lingkungan sangat berperan dalam usaha menumbuhkan minat seseorang, karena dalam pertumbuhan dan perkembangan,

lingkungan adalah keluarga yang mengasuh dan membesarkan seseorang. Lingkungan bukan hanya manusia yang ada di sekitar tetapi juga semua makhluk yang ada di sekitar. Indikator lingkungan : keadaan ekonomi keluarga, cara orang tua dalam mendidik anak, dan interaksi antar anggota keluarga

Pendidikan

Pemahaman, keyakinan dan niat individu untuk melakukan kegiatan wirausaha dapat dikembangkan melalui pendidikan kewirausahaan. Meningkatnya pemahaman, keyakinan (*efficacy*) serta niat (*intention*) individu untuk melakukan kegiatan kewirausahaan dapat dikelaskan menggunakan teori persepsi. Dalam konteks yang formal, pendidikan kewirausahaan bertujuan membentuk seseorang yang tidak pernah berpikir untuk menjadi pengusaha sehingga punya keinginan, berminat, untuk mengenal dan memilih pekerjaan tersebut. Pendidikan kewirausahaan harus dibangun berdasarkan lima hal utana yaitu sikap, pemikiran, keterampilan manajemen bisnis, kejuruan kewirausahaan dan nilai moral etika. Indikator Pendidikan Kewirausahaan yaitu kurikulum kompetensi, kualitas tenaga didik, dan fasilitas belajar mengajar.

Hubungan antara Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan dengan minat berwirausaha

Keinginan berwirausaha seseorang dapat menghasilkan pendapatan yang cukup dan dapat mensejahterakan kehidupnya. Pendapatan dapat menarik keinginan seseorang untuk berwirausaha. Minat menjadi wirausaha terbentuk apabila keluarga memberikan dukungan positif terhadap minatnya. Jika semakin tinggi dukungan dan dorongan keluarga untuk berwirausaha maka akan semakin tinggi minat mahasiswa dalam berwirausaha. Seorang wirausaha tidak akan berhasil apabila tidak memiliki pengetahuan, kemampuan, dan kemauan. Ada kemauan tetapi tidak memiliki kemampuan dan pengetahuan tidak akan membuat seseorang menjadi wirausaha yang sukses. Sebaliknya, memiliki pengetahuan kemampuan tetapi tidak disertai kemauan tidak akan membuat wirausaha mencapai kesuksesan.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan yang beralamat di Jalan. HT. Rizal Nurdin, KM. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan Tenggara, Kota Padangsidempuan, Sumatera Utara. Kode pos 22733. Website, No telepon 0634-22080. Penelitian ini dimulai pada bulan Juni sampai dengan bulan Mei 2021.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal pembuatan desain penelitiannya. Data diperoleh dengan cara penyebaran kuisioner kepada responden.

Populasi dan Sampel

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan data minat mahasiswa berwirausaha Prodi Ekonomi Syariah IAIN Padangsidempuan sebanyak 546 mahasiswa dan Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Padangsidempuan tahun ajaran 2016 dan 2017 sebanyak 85 orang.

Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan Angket, Studi Kepustakaan, Dokumentasi dan Wawancara.

- a. Angket ini diberikan kepada responden yaitu Mahasiswa Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan. Angket ini menggunakan skala ordinal yaitu skala yang digunakan oleh para peneliti untuk mengukur persepsi atau sikap seseorang.
- b. Studi Kepustakaan adalah suatu survei studi deskriptif yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti dengan kepustakaan sebagai sumber utama.
- b. Studi Dokumentasi / Teknik Dokumentasi yaitu kumpulan atau jumlah signifikan dari bahan tertulis ataupun film (berbeda dengan catatan), berupa data yang akan ditulis, dilihat, disimpan dan digulirkan dalam penelitian yang tidak akan dipersiapkan karena

adanya permintaan seorang peneliti yang rinci dan mencakup segala keperluan data yang diteliti dan mudah diakses.

- c. Wawancara adalah salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi langsung dari informan tentang apa yang ingin diteliti dan dipecahkan.

Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk lebih sederhana, mudah dibaca, dan diinterpretasikan, yang biasanya sering menggunakan metode statistic. Metode analisis data yang digunakan adalah metode *Software Statistical Product Service Solution* SPSS Vers 22. Adapun tehnik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan analisis deskriptif, Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heterokedastisitas, Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2), Uji Signifikansi Parsial (Uji t) dan Uji Koefisien Regresi secara Simultan Signifikan (Uji F)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian menggunakan angket dan mengelola data yaitu data mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Padangsidempuan, dari data tersebut peneliti menggunakan sampel 85 mahasiswa yaitu, pendapatan, lingkungan, pendidikan dan minat berwirausaha dari tahun 2016 sampai 2017 untuk memperoleh nilai rata-rata, minimum, maksimum dan standar deviasi dapat dilihat pada tabel ini:

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Median	Std. Deviation
Pendapatan	85	18	34	26,00	3.135
Lingkunga	85	12	25	19.00	2.584
Pendidikan	85	15	30	22,00	2.813
Berwirausaha	85	14	24	20.00	2.508
Valid N (listwise)	85				

Sumber: Data diolah 2021

Berdasarkan tabel 1. diatas dapat dilihat bahwa yang menyatakan jumlah sampel untuk setiap variabel yang diambil dari data tahun 2016 sampai 2017 adalah 85 (N) yang berarti

semua data dapat diproses. Pencapaian pendapatan minimum mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Padangsidimpuan tersebut sebanyak 18, pendapatan maximum sebanyak 34, dan rata-rata pendapatan tersebut sebanyak 26,00 standar deviasi pendapatan mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Padangsidimpuan sebanyak 3.135. Pencapaian lingkungan minimum sebanyak 12, lingkungan maximum sebanyak 25, lingkungan rata-rata sebanyak 19.00, dan lingkungan standar deviasi sebanyak 2,584. Sedangkan pencapaian pendidikan minimum sebanyak 15, pendidikan maximum sebanyak 30, Pendidikan, pendidikan jumlah rata-rata sebanyak 22.00 dan standar deviasi sebanyak 2.813. Kemudian jumlah minat berwirausaha minimum sebanyak 14, minat berwirausaha maximum sebanyak 24, sedangkan minat berwirausaha rata-rata sebanyak 19,21 dan minat berwirausaha standar deviasi sebanyak 2,508.

Hasil Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menentukan apakah suatu item layak digunakan atau tidak dengan melakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05 (5%). Berikut ini uji validitas item pertanyaan variabel pendapatan.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Pendapatan (X₁)

Item Pertanyaan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
Item 1	0,435	Instrumen valid r _{hitung} > r _{tabel} dengan df = N-2 (85-2) = 83 pada taraf signifikan 5% sehingga di peroleh r _{tabel} = 0,2133	Valid
Item 2	0,722		Valid
Item 3	0,586		Valid
Item 4	0,609		Valid
Item 5	0,749		Valid
Item 6	0,388		Valid
Item 7	0,388		Valid

Sumber: Data diolah 2021

Hasil uji validitas item pertanyaan variabel pendapatan pada tabel IV.2 dapat disimpulkan seluruh item pertanyaan sebanyak 7 pertanyaan untuk variabel pendapatan dinyatakan valid. Berikutnya uji validitas item pertanyaan lingkungan:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Lingkungan (X₂)

Item Pertanyaan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
Item 1	0,576	Instrumen valid r _{hitung} > r _{tabel} dengan df = N-2 (85-2) = 83 pada taraf signifikan 5% sehingga di peroleh r _{tabel} = 0,2133	Valid
Item 2	0,822		Valid
Item 3	0,387		Valid
Item 4	0,491		Valid
Item 5	0,820		Valid

Berdasarkan hasil uji validitas item pertanyaan variabel lingkungan pada tabel 3. dapat disimpulkan seluruh item pertanyaan sebanyak 5 pertanyaan untuk variabel lingkungan dinyatakan valid. Berikut ini uji validitas item pertanyaan pendidikan:

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Pendidikan (X₃)

Item Pertanyaan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
Item 1	0,756	Instrumen valid $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = N-2 (85-2) = 83$ pada taraf signifikan 5% sehingga di peroleh $r_{tabel} = 0,2133$	Valid
Item 2	0,500		Valid
Item 3	0,632		Valid
Item 4	0,492		Valid
Item 5	0,441		Valid
Item 6	0,754		Valid

Sumber: Data diolah 2021

Berdasarkan hasil uji validitas item pertanyaan variabel pendidikan pada tabel IV.4 dapat disimpulkan seluruh iten pertanyaan sebanyak 6 pertanyaan untuk variabel pendidikan dinyatakan valid. Berikut ini uji validitas item pertanyaan minat berwirausaha:

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Minat Berwirausaha (Y)

Item Pertanyaan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
Item 1	0,363	Instrumen valid $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = N-2 (85-2) = 83$ pada taraf signifikan 5% sehingga di peroleh $r_{tabel} = 0,2133$	Valid
Item 2	0,585		Valid
Item 3	0,832		Valid
Item 4	0,457		Valid
Item 5	0,832		Valid

Sumber: Data diolah 2021

Berdasarkan hasil uji validitas item pertanyaan variabel minat berwirausaha pada table 5 dapat disimpulkan seluruh iten pertanyaan sebanyak 5 pertanyaan untuk variabel minat berwirausaha dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menentukan ketetapan dalam mengukur apa yang diukurinya. Artinya kapan pun alat ukur tersebut digunakan akan memberikan hasil ukur yang sama. Pengujian ini mengacu pada nilai *cronbach alpha* dimana suatu kostruk atau variabel dinyatakan reliabel apabila memiliki *cronbach alpha* > 06.

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	NO If Items	Keterangan
Pendapatan	0,634	7	Reliabel
Lingkungan	0,614	5	Reliabel
Pendidikan	0,618	6	Reliabel
Minat Berwirausaha	0,611	5	Reliabel

Sumber: Data diolah 2021

Berdasarkan hasil uji reliabilitas variabel pendapatan pada tabel IV.6 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's alpha* sebesar 0,634 dan *N Of Items* sebesar 7 artinya seluruh item pertanyaan reliabel. Kemudian variabel lingkungan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,614 dan *N Of Items* sebesar 5 dapat dinyatakan seluruh item pertanyaan reliable. Sedangkan pendidikan *cronbach's Alpha* sebesar 0,618 dan *N Of Items* sebesar 6 artinya seluruh item pertanyaan dinyatakan reliable. Minat berwirausaha *cronbach's Alpha* sebesar 0,611 dan *N Of Items* sebesar 5 artinya seluruh item pertanyaan dinyatakan reliable.

Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan analisis data dilakukan dengan menguji normalitas data yang menggunakan data program SPSS Versi 22. Data variabel yang baik adalah apabila hasil perhitungan KS lebih besar dari 0,05 pada uji normalitas dengan *Kolmogrov-Smirnov* dapat dilihat pada tabel ini:

**Tabel 7. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.28753417
Most Extreme Differences	Absolute	057
	Positive	057
	Negative	-,049
Test Statistic		,529
Asymp. Sig. (2-tailed)		,943 ^c

Sumber: Data diolah 2021

Berdasarkan tabel 7 di atas dapat dilihat bahwa nilai *asyp.sig. (2-tailed)* yang diperoleh sebesar 0,934^c artinya *asyp.sig. (2 tailed)* yang diperoleh lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan variabel pendapatan, lingkungan, pendidikan dan minat berwirausaha berdistribusi normal dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi dapat ditemukan adanya korelasi antara pendapatan, lingkungan, pendidikan. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara sesama variabel bebas. Hasil perhitungan uji multikolinieritas pada tabel ini:

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Pendapatan	0.240	4.160
Lingkungan	0.423	2.362
Pendidikan	0.155	6.446

Sumber : Data diolah 2021

Berdasarkan table 8 diatas menunjukkan nilai tolerance untuk variabel pendapatan 0.240, variabel lingkungan 0.423, variabel pendidikan 0.155 . jadi dapat disimpulkan bahwa nilai tolerance dari ketiga variabel > 0.05. nilai VIF dari variabel pendapatan 4.160, variabel lingkungan 2.362, variabel pendidikan 6.446. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai VIF dari ketiga variabel di atas < 10. Berdasarkan penilaian tersebut maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan variabel residual yang tidak sama pada semua pengamatan didalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji koefisien korelasi *spearman's rho*, yaitu untuk melihat tingkat signifikansi lebih dari 0,05 dengan uji 2 sisi. Artinya tidak terjadi problem heteroskedastisitas.

Tabel 9. Uji Heteroskedastisitas

			Pendapatan	Lingkungan	Pendidikan	Unstandardized Residual
Spearman's rho	pendapatan	Correlation Coefficient	1,000	488**	,831 *	-033
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,000	,761
		N	85	85	85	85
	lingkungan	Correlation Coefficient	,488 **	1,000	750	046

	Sig. (2-tailed)	,000	.	,000	677
	N	85	85	85	85
pendidikan	Correlation Coefficient	,831*	,750*	1,000	,-015
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	.	,889
	N	85	85	85	85
Unstandardi zed Residual	Correlation Coefficient	-,033	.046	-.015	1,000
	Sig. (2-tailed)	,761	,677	,889	.
	N	85	85	85	85

Sumber: Data diolah 2021

Berdasarkan tabel 9 diatas bahwa korelasi antara pendapatan, lingkungan, pendidikan dengan unstandardized residual memiliki nilai signifikansi (sig 2-tailed) lebih dari 0,05. Kemudian nilai pendapatan $-0,033 > 0,05$ dan nilai lingkungan $0.046 > 0,05$ dan pendidikan $-0,015 > 0,05$ dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Berganda

Regresi berganda bertujuan untuk menentukan korelasi antara dua atau lebih dalam variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini menentukan bagaimana hubungan pendapatan, lingkungan, pendidikan dan minat berwirausaha pada tabel berikut ini:

Tabel 11. Hasil Uji Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.310	1.294		1.012	.314
Pendapatan	.403	,093	.504	4.335	,000
Lingkungan	.815	,085	.840	9.578	,000
Pendidikan	-,356	,129	-,399	-2.754	.007

Sumber: Data diolah 2021

Berdasarkan hasil pengukuran regresi yang ditunjukkan pada table 11 diatas, maka persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$MB = 1.310 + 0.403 \text{ Pendapatan} + 0.815 \text{ lingkungan} + -0.356 \text{ pendidikan} + 356$$

Dari persamaan regresi dapat diartikan bahwa:

- Nilai constanta sebesar 1.310 artinya jika pendapatan, lingkungan dan pendidikan nilainya 1.310, maka jumlah nilai minat berwirausaha menjadi 1.310 persen.

- b. Koefisien pendapatan sebesar 0.403 artinya apabila pendapatan meningkat 1 persen, maka jumlah pendapatan akan mengalami peningkatan sebesar 0.403 persen.
- c. Koefisien lingkungan sebesar 0.815 artinya apabila lingkungan meningkat 1 persen, maka jumlah lingkungan akan mengalami peningkatan sebesar 0.815 persen.
- d. Koefisien pendidikan sebesar -0,356 menunjukkan bahwa apabila pendidikan meningkat 1 persen, dan variabel lain tetap maka jumlah pendidikan akan mengalami penurunan sebesar , -0.356 persen.

Uji Determinasi R²

Uji determinasi R² merupakan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam variasi variabel terikat dalam nilai R² kecil berarti kemampuan variasi variabel independe menjelaskan variasi variabel sangat terikat, dapat dijelaskan pada tabel:

Tabel 12. Hasil uji R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.858 ^a	, 736	.727	1.311

Sumber: Data diolah 2021

Berdasarkan tabel 12 diatas dapat diketahui bahwa nilai R² sebesar 0.736 menunjukkan bahwa 73.6% variabel pendapat, lingkunga dan pendidikan terhadap minat berwirausaha sedangkan 26.4% dijelaskan oleh variabel lain yan tidak dimasukkan dalam model regresi.

Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Dalam mengambil keputusan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 13. Hasil uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.310	1.294		1.012	.314
	Pendapatan	.403	.093	.504	4.335	.000
	Lingkungan	.815	.085	.840	9.578	.000
	Pendidikan	-.356	.129	-.399	-2.754	.007

Sumber: Data diolah 2021

Berdasarkan tabel 13 diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Uji parsial pendapatan dengan tingkat signifikan 0,05. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4.335 > 1,66365$). Maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya secara parsial variabel pendapatan berpengaruh dan signifikan terhadap minat berwirausaha.
- Uji parsial lingkungan dengan tingkat signifikan 0,05. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9.578 > 1,66365$). Maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya secara parsial variabel lingkungan berpengaruh dan signifikan terhadap minat berwirausaha.
- Uji parsial pendidikan dengan tingkat signifikan 0,05. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-2.754 > 1,66365$). Maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya secara parsial variabel pendidikan berpengaruh dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Uji Koefisien Regresi secara Simultan Signifikan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel pendapatan, lingkungan dan pendidikan secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha. Maka digunakan tingkat signifikan sebesar 0,05 (5%).

Tabel 14. Hasil uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	388.938	3	129.646	75.413	,000 ^b
Residual	139.251	81	1.719		
Total	528,188	84			

Sumber: Data diolah 2021

Berdasarkan tabel IV.14 diatas menunjukkan bahwa dengan tingkat signifikan 0,05 dengan $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($75.413 > 2.48$). Maka dapat disimpulkan variabel pendapatan, lingkungan dan pendidikan memiliki pengaruh secara simultan yang signifikan terhadap minat berwirausaha.

Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pendapatan, lingkungan dan pendidikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Padangsidempuan. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastitas, uji autokorelasi, analisis regresi berganda, uji determinasi R^2 , uji t, uji F.

Hasil analisis penelitian diuraikan secara statistic dengan menggunakan SPSS Versi 22. nilai R^2 sebesar 0,592 menunjukkan bahwa 59,2% variabel pendapat, lingkungan dan pendidikan terhadap minat berwirausaha sedangkan 40,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha

Dari hasil uji t dapat dilihat bahwa variabel pendapatan dengan tingkat signifikan 0,05. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4.335 > 1,66365$). Maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya secara parsial variabel pendapatan berpengaruh dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ni Made Sintya dengan judul pengaruh motivasi, efikasi diri, ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan akuntansi di universitas mahasaraswati Denpasar dan penelitian yang dilakukan oleh Deden Setiawan dengan judul pengarus ekspektasi pendapatan lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha universitas negeri Yogyakarta yang menyatakan pendapatan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Pengaruh lingkungan terhadap minat berwirausaha

Dari hasil uji t dapat dilihat bahwa variabel lingkungan dengan tingkat signifikan 0,05. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9.578 > 1,66365$). Maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya secara parsial variabel lingkungan berpengaruh dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ni Made Sintya dengan judul pengaruh motivasi, efikasi diri, ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan akuntansi di universitas mahasaraswati Denpasar dan penelitian yang dilakukan oleh Muryanti Ade Jermanwinskyah Zebua yang berjudul pengaruh pembelajaran kewirausahaan lingkungan pergaulan, dan latar belakang ekonomi keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa STIE-GK Muara Bulian dan penelitian yang dilakukan Khoirunnisa yang berjudul pengaruh atribut personal, lingkungan keluarga dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi negeri malang lingkungan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Pengaruh pendidikan terhadap minat berwirausaha

Dari hasil uji t dapat dilihat bahwa variabel pendidikan dengan tingkat signifikan 0,05. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-2.754 > 1,66365$). Maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya secara parsial variabel pendidikan berpengaruh dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Secara simultan pendapatan, lingkungan, dan pendidikan dengan tingkat signifikansi 0,05 memiliki $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($75.413 > 2.48$). Maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan, lingkungan, dan pendidikan berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi ekonomi syariah IAIN Padangsidempuan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian peneliti menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut: Pendapatan berpengaruh dan signifikan terhadap minat berwirausaha, lingkungan berpengaruh dan signifikan terhadap minat berwirausaha, pendidikan berpengaruh dan signifikan terhadap minat berwirausaha, pendapatan, lingkungan dan pendidikan memiliki pengaruh secara simultan yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Padangsidempuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Jejak, 2018.
- Firdaus, Muhammad. 2011. *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif Edisi 2* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm, 27
- Ganefri & Hendra Hidayat, *Pedagogi Entrepreneurship Di Pendidikan Tinggi*, Jakarta: Kencana, 2017.
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016.
- Herlina Vivi, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2019.
- Indra P, I made & Ika Cahyaningrum, *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian*(Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm. 26.
- Kurniati, Edy Dwi, *Kewirausahaan Industri*, Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Priyatno, Dwi. 2014. *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: ANDI, 2014), hlm. 30
- Riyanto, Slamet & Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Siyoto, Sandu & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 17.
- Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* Bandung : Alfabeta. 2020.

- Trihendradi, C. *Step by Step IBM Spss 21: Analisis Data Statistik* (Yogyakarta: Andi Offset, 2013), hlm. 111.
- Yusuf, A. Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana 2014), hlm. 372
- Agustin, Ria Resti. 2020. "Pengaruh Ekspektasi Pendidikan, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan Dan Norma Subjektif Terhadap Minat Untuk Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi FEB UNISMA dan UM). E-Jra. Vol. 09. No. 04.
- Hendrawan, Josia Sanchaya, Hani Sirine. 2017. "*Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan)*". Jurnal AJIE. Vol. 02. No. 03.
- Khoirunisa. 2019. "*Pengaruh Atribut Personal, Lingkungan Keluarga Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang*". Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Rustini, Ni Made, I Gede Surya Pratama dan I Gede Nyoman Carlos Wiswanatha Mada. 2019. "*Pengaruh Motivasi, Lingkungan Internal Dan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Seka Taruna Di Kota Denpasar*". Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi. Vol. 18. No. 2.
- Ulpa, Maria. 2018. "*Pendapatan usaha, pendidikan, kewirausahaan, dan lingkungan keluarga terhadap minat meneruskan usaha keluarga*", Jurnal Riset Entrepreneurship, volume 1, No 2, 2018, hlm. 15.
- Yulianto, Ahmad Fauzan. 2017. "*Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Praktik Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017*, Program Pendidikan Akuntansi, Jurusan Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2017, hlm. 22.